

**STUDI LITERATUR PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)*
BERBANTUAN *EDMODO* TERHADAP AKTIVITAS
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**YULIA RAHMA DIANTI
NIM. 16031037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

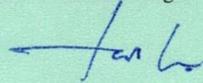
PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI LITERATUR PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR
AKTIF TIPE *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)* BERBANTUAN
EDMODO TERHADAP AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

Nama : Yulia Rahma Dianti
NIM/BP : 16031037/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

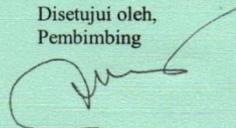
Padang, 29 Juli 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP.199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yulia Rahma Dianti
NIM : 16031037
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**STUDI LITERATUR PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)*
BERBANTUAN *EDMODO* TERHADAP AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

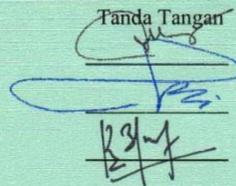
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengujin Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Relsa Yogica, M.Pd.
Anggota	: Dr. Syamsurizal, M.Biomed
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Rahma Dianti

NIM/TM : 16031037/2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Question Student Have (QSH)* Berbantuan *Edmodo* Terhadap Aktivitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Agustus 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP.197508152006042001

Saya yang menyatakan



Yulia Rahma Dianti
NIM. 16031037

ABSTRAK

Yulia Rahma Dianti : Studi Literatur Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Question Student Have (QSH)* Berbantuan *Edmodo* Terhadap Aktivitas Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran IPA dan masih kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Aktivitas yang rendah membuat peserta didik menjadi pasif sehingga saat proses belajar lebih didominasi oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi sehingga membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang pengaruh penggunaan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* berbantuan *edmodo* terhadap aktivitas peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria yang berkaitan dengan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)*, aktivitas belajar dan *edmodo*. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 artikel. Data dari artikel akan dianalisis secara kualitatif.

Studi literatur mengarah pada satu kesimpulan yaitu terdapat kenaikan rata-rata aktivitas peserta didik saat belajar terhadap penggunaan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* berbantuan *edmodo*. Strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* membuat peserta didik lebih aktif dan proses belajar menjadi lebih didominasi oleh peserta didik dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Penggunaan media *edmodo* juga membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Question Student Have (QSH)* Berbantuan *Edmodo* Terhadap Aktivitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh”. Penulisan hasil penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program pendidikan S1 pada jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga dapat berjalan dengan lancar meskipun ditengah pandemi Covid-19. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan mulai dari perencanaan sampai penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed. dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penanggap dan penguji yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, dan dorongan mulai perencanaan sampai penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi bimbingan, saran dan dorongan dalam menempuh pendidikan di jurusan biologi.
4. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed selaku pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu staf pengajar dan karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua (Izmir dan Susilawati) yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu pelaksanaan penelitian dan pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, semangat, dorongan, bimbingan yang telah diberikan menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi kemaslahatan kita bersama.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	16
C. Pertanyaan Penelitian	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Definisi Operasional.....	18
C. Populasi dan sampel.....	19
D. Variabel dan data	19

E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Reduksi Data.....	22
B. Pembahasan	24
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik.....	3
2. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Peserta Didik	22
3. Data Analisis Aktivitas Peserta Didik.....	23
4. Penjabaran Aktivitas Peserta Didik Pada Setiap Artikel.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Reduksi Data	31
2. Surat Izin Observasi dari FMIPA	33
3. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan	34
4. Lembar Observasi Awal Aktivitas Peserta Didik	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dia miliki. Pendidikan juga menuntut keterampilan guru agar menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses pembelajaran dalam pendidikan memerlukan adanya interaksi antara guru dan peserta didik atau komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif agar tercapai tujuan belajar. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta mengembangkan potensi peserta didik.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science*. Pelaksanaan Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran IPA di tingkat SMP dilaksanakan berbasis keterpaduan. Konsep keterpaduan ini ditunjukkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran IPA yang memadukan konsep-konsep IPA dari ilmu fisika, ilmu pengetahuan bumi dan antariksa dan ilmu biologi. Keterpaduan tersebut menuntut guru untuk kreatif dalam mengemas proses belajar.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang membantu peserta didik memahami peristiwa-peristiwa di kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran yang bersifat teori serta cara penyampaian yang tidak bervariasi membuat peserta didik

merasa sulit memahami materi biologi. Nuryani (2005:12) menyatakan bahwa sebenarnya biologi bukanlah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari karena biologi membahas materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Materi-materi ini apabila dikemas dengan cara penyampaian yang menarik dapat membuat peserta didik menjadi tidak merasa sulit dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, namun fakta dilapangan sering terbalik, di sekolah saat proses belajar guru lebih cenderung menggunakan metode diskusi disertai ceramah yang tanpa adanya variasi-variasi tertentu sehingga peserta didik merasa tidak tertarik untuk belajar, strategi yang digunakan ini dapat guru membuat kegiatan belajar lebih banyak didominasi oleh guru dibandingkan peserta didik.

Kegiatan belajar yang didominasi oleh guru membuat peserta didik kurang aktif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 4 Sungai Penuh didapatkan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Direct Instruction* (pembelajaran langsung), membuat aktivitas peserta didik menurun meskipun sudah dibantu dengan media *powerpoint* namun guru lebih mendominasi saat proses belajar sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yang dipaparkan oleh wakil menteri pendidikan Muhammad Nuh yaitu saat belajar guru hanya berperan sebagai fasilitator dan proses belajar didominasi oleh peserta didik. Pelajaran tidak akan dikuasai jika peserta didik hanya mendengar dan membaca, peserta didik perlu juga mengadakan tanya jawab dan berdiskusi dengan teman-temannya.

Data persentase aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran

berlangsung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Sungai Penuh

Kelas	Aktivitas Belajar								
	A	B	C	D	E	F	G	H	
								Positif	Negatif
VIII A	34,37%	11,45%	20,31%	34,37%	9,37%	10,41%	19,78%	32,81%	85,93%
VIII B	40,62%	12,49%	26,04%	31,25%	14,06%	12,5%	13,54%	34,37%	82,81%
VIII C	32,81%	11,45%	42,18%	37,5%	12,5%	18,75%	15,62%	34,37%	84,37%
VIII D	32,81%	8,33%	42,18%	12,5%	6,25%	10,41%	14,58%	26,56%	71,87%
Rata –rata	35,15%	10,93%	32,67%	28,90%	10,54%	13,01%	15,88%	32,02%	81,49%

Keterangan

A = *Visual activities*

E = *Motor activities*

B = *Oral activities*

F = *Drawing activities*

C = *Listening activities*

G = *Mental activities*

D = *Writing activities*

H = *Emotional activities*

Dari Tabel 1 dapat terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik masih rendah. aktivitas yang rendah tersebut dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Salah satu materi yang diajarkan adalah sistem ekskresi berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran IPA diketahui bahwa materi sistem eksresi adalah salah satu materi yang padat dan kompleks, dengan aktivitas peserta didik yang kurang aktif dan materi yang kompleks dapat membuat peserta didiksulit untuk memahami materi ini. Saat belajar peserta didik cenderung pasif dan hanya berfokus pada apa yang diberikan guru saja namun kurang merespon pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik juga lebih sering mencatat materi yang ada dibuku namun tidak tertarik untuk bertanya mengenai materi tersebut sehingga proses belajar hanya berlangsung satu arah.

Rendahnya aktivitas belajar dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan belajar bergantung kepada pencapaian penilaian hasil belajar yang telah diraih peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Natawijaya dalam Ulfaira (2015: 126), belajar aktif adalah suatu sistem mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuraini (2018: 37) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik, dimana semakin tinggi aktivitas belajar peserta didik maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* dirasa dapat membuat peserta didik yang malu bertanya dapat bertanya tanpa membuatnya malu karna kelebihan dari strategi ini yaitu saat proses pembelajarannya lebih ditekankan keaktifan peserta didik sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang dapat mendukung interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholilah (2018: 6) dimana Strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* ini dapat meningkatkan rata-rata aktivitas belajar peserta didik.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah memberikan dampak luas di segala aspek termasuk juga pendidikan. Menurut Munir (2009:3), pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah sistem pembelajaran, sehingga pelajaran tidak membosankan, menjadi

menyenangkan, penuh motivasi dan menarik perhatian. Pada Kurikulum 2013, guru diharapkan mampu memanfaatkan Teknologi dan Informasi (TI) untuk kelancaran proses pembelajaran. Saat ini guru masih belum terlalu menguasai TI, hal ini dapat dilihat dari media belajar yang digunakan umumnya hanya PPT saja, padahal disamping itu masih terdapat berbagai macam media belajar berbasis TI yang dapat digunakan.

Salah satu hal yang digunakan dalam TI adalah *edmodo*, yang merupakan suatu aplikasi belajar berbasis internet. Adanya koneksi internet secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Daryanto (2010: 5) menyatakan bahwa, sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya setiap orang termasuk peserta didik dapat mengakses internet kapan saja sesuai dengan waktu luang masing-masing. Hampir seluruh sekolah memiliki akses internet termasuk SMPN 4 Sungai Penuh, adanya akses internet di sekolah harus dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin, salah satunya untuk sebagai sarana penunjang media belajar. Selain di sekolah peserta didik juga dapat mengakses internet di rumah, saat ini hampir seluruh peserta didik memiliki *gadget* dan dapat mengakses internet di rumah masing-masing. Adanya hal tersebut dapat menunjang penggunaan media berbasis internet untuk membantu proses belajar.

Salah satu media belajar yang menggunakan teknologi informasi adalah *edmodo*. *Edmodo* adalah *platform* pembelajaran berbasis jejaring sosial yang dapat digunakan oleh guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Kelebihan media *edmodo* dari pada media yang lain adalah memiliki desain yang hampir

sama dengan media sosial *facebook* (Kandappan, 2014: 417). Hal ini membuat *edmodo* menjadi salah satu pilihan bagi guru untuk menerapkannya sebagai media pembelajaran elektronik karena mudah cara penggunaannya dan tidak membutuhkan keterampilan khusus serta semua orang dapat mengaksesnya. *Edmodo* dinilai dapat menarik minat peserta didik untuk belajar karena tampilan media ini mirip dengan aplikasi *facebook* yang sering dimainkan oleh peserta didik, sehingga tidak membosankan saat dibaca. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauzi (2017: 78) penggunaan *edmodo* dapat memudahkan peserta menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dan dapat menjalin interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru.

Menurut Djamarah (2010: 95), penggunaan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* memiliki kelemahan dimana dibutuhkan banyak waktu untuk menjawab pertanyaan peserta didik, jadi tidak semua pertanyaan dapat terjawab saat pelajaran, penggunaan media *edmodo* dirasa tepat untuk mengatasi hal tersebut. Penggunaan media tersebut pertanyaan peserta didik yang belum terjawab dapat di kirimkan oleh guru di akun *edmodonya*, dan masing-masing peserta didik bisa mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut di akun *edmodo* masing-masing, dengan hal itu tidak ada lagi pertanyaan yang tidak terjawab sehingga para peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan.

Banyaknya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel yang sama dan berdasarkan uraian di atas dapat menjadi alasan yang kuat bagi

peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk analisis literatur dengan melakukan pengkajian dengan cara mereview artikel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)*, aktivitas belajar dan *edmodo*. Maka dari itu peneliti telah melakukan penelitian studi literatur mengenai mengenai “Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Question Student Have (QSH)* Berbantuan *Edmodo* Terhadap Aktivitas Peserta Didik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kegiatan kelas didominasi oleh guru.
2. Peserta didik kurang aktif saat proses belajar.
3. Media pembelajaran yang kurang menarik.
4. Belum diketahui adanya pengaruh strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* berbantuan *edmodo* terhadap aktivitas peserta didik.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada belum diketahui bagaimana pengaruh penggunaan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* berbantuan *edmodo* terhadap aktivitas peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan studi literatur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* ber-

edmodo terhadap aktivitaspeserta didik melalui studi literatur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi pengaruh penerapan strategi belajar aktif tipe *Question Student Have (QSH)* berbantuan *edmodo* terhadap aktivitas peserta didik melalui studi literatur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai alternatif strategi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan biologi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi ilmiah dan masukan bagi peneliti selanjutnya.